

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Asumsi	8
G. Struktur Organisasi Skripsi	8

BAB II KULTUR KALUS, ZAT PENGATUR TUMBUH 2,4-D, FENOLIK DAN ANTRAKUINON, EKTRAKSI KALUS, ANALISIS KUALITATIF, UJI FITOKIMIA

A. Tumbuhan <i>Morinda citrifolia</i> L	10
1. Klasifikasi dan Penyebaran <i>Morinda citrifolia</i> L	10
2. Karakteristik Umum <i>Morinda citrifolia</i> L	11
3. Manfaat <i>Morinda citrifolia</i> L	14
4. Kandungan Senyawa <i>Morinda citrifolia</i> L	15
B. Kultur Jaringan Tanaman.....	15
C. Kultur Kalus	17
D. Zat Pengatur Tumbuh dalam Kultur Jaringan Tanaman	19

Annisa Nur Fazrina, 2016

ANALISIS METABOLIT SEKUNDER KALUS *Morinda citrifolia* L. PADA MEDIUM MURAHSHIGE AND SKOOG (MS) DENGAN PENAMBAHAN ZAT PENGATUR TUMBUH 2,4-D DAN KINETIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	2.4-Diklorofenoksi (2.4-D)	20
2.	Kinetin.....	21
E.	Metabolit Sekunder dalam Kultur Jaringan Tanaman	22
F.	Senyawa Fenolik dan Antrakuinon	25
G.	Ekstraksi Senyawa Metabolit Sekunder dengan Metode Maserasi	32
H.	Analisis Kualitatif Metabolit Sekunder dengan Uji Fitokimia	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	35
B.	Lokasi Penelitian.....	36
C.	Populasi dan Sampel	37
D.	Prosedur Penelitian.....	37
1.	Penyediaan eksplan	37
2.	Pembuatan Larutan Stok Makronutrien, Mikronutrien, Besi, dan Vitamin serta Zat Pengatur Tumbuh (ZPT)	37
3.	Pembuatan medium <i>Murashige and Skoog</i> (MS)	39
4.	Sterilisasi medium, alat dan eksplan	34
5.	Sterilisasi eksplan daun <i>M. citrifolia</i> L.	41
6.	Penanaman eksplan daun <i>Morinda citrifolia</i> L.....	42
7.	Induksi kalus dari daun <i>M. citrifolia</i> L.....	42
8.	Penentuan Hasil Kalus yang di Uji Metabolit Sekunder.....	43
9.	Penimbangan Berat Basah Kalus	43
10.	Ekstraksi Kalus	43
11.	Analisis Metabolit Sekunder	46
E.	Analisis Data	47
F.	Alur Penelitian	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan.....	48
1.	Induksi kalusPembentukan Kalus <i>M. citrifolia</i> L.	48
2.	Morfologi Kalus <i>M. citrifolia</i> L. Berdasarkan Tekstur Dan Warna Kalus	49

Annisa Nur Fazrina, 2016

ANALISIS METABOLIT SEKUNDER KALUS *Morinda citrifolia* L. PADA MEDIUM MURAHSHIGE AND SKOOG (MS) DENGAN PENAMBAHAN ZAT PENGATUR TUMBUH 2.4-D DAN KINETIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengaruh Variasi Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan Kalus <i>M. citrifolia</i> L	53
4. Analisis Metabolit Sekunder dengan Uji Fitokimia secara Kualitatif	54
B. Pembahasan.....	56
1. Induksi kalus Pembentukan Kalus <i>M. citrifolia</i> L.....	57
2. Morfologi Kalus <i>M. citrifolia</i> L. Berdasarkan Tekstur Dan Warna Kalus.....	61
3. Pengaruh Variasi Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan Kalus <i>M. citrifolia</i> L	65
4. Analisis Metabolit Sekunder dengan Uji Fitokimia secara Kualitatif	70
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Senyawa-senyawa beserta manfaatnya yang dihasilkan dari kultur jaringan.....	17
Tabel 3.1. Variasi kombinasi konsentrasi 2,4-D dan Kinetin pada Medium <i>Murashige and Skoog</i> (MS) untuk induksi kalus dan pertumbuhan kalus <i>M. citrifolia</i> L (mg/L)	35
Tabel 4.1. Presentase Respon Pembentukan Tumbuh Kalus dan Rerata Waktu Pertama muncul kalus <i>M. citrifolia</i> L. dengan penambahan Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D dan Kinetin pada medium MS (<i>Murashige and Skoog</i>) selama 8 minggu	48
Tabel 4.2 Variasi morfologi Kalus <i>M. citrifolia</i> L. dengan penambahan Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D dan Kinetin setelah 8 minggu ditanam pada medium MS (<i>Murashige and Skoog</i>)	52
Tabel 4.3. Rerata Pertambahan Berat Basah Kalus <i>M. citrifolia</i> L. (mg/hari) selama 8 minggu yang ditanam pada medium MS dengan penambahan kombinasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D dan Kinetin.....	53
Tabel 4.4. Hasil Analisis Metabolit Sekunder senyawa Fenolik dan Antrakuinon dengan uji Fitokimia secara Kualitatif	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tumbuhan <i>M. citrifolia</i> L.	10
Gambar 2.2	Pohon <i>Morinda citrifolia</i> L.	12
Gambar 2.3	Daun <i>Morinda citrifolia</i> L.	12
Gambar 2.4	Bunga <i>Morinda citrifolia</i> L.	13
Gambar 2.5	Buah <i>Morinda citrifolia</i> L.	14
Gambar 2.6	Struktur Kimia 2.4-D.....	20
Gambar 2.7	Struktur Kimia Kinetin	21
Gambar 2.8	Hubungan Biosintesis Metabolit Primer dan Metabolit Sekunder	23
Gambar 2.9	Nomenklatur untuk substitusi pola senyawa fenolik. R, R1 R2 yang memiliki substituen generik	26
Gambar 2.10	Jalur sikimat dalam produksi senyawa fenolik dalam tumbuhan	28
Gambar 2.11	Kerangka struktur dan penomoran karbon pada antrakuinon.....	29
Gambar 2.12	Jalur poliketida dalam biosintesis antrakuinon.....	30
Gambar 2.13	Jalur biosintesis antrakuinon pada Rubiaceae	31
Gambar 3.1	Eksplan <i>Morinda citrifolia</i> L.	37
Gambar 3.2	Pembuatan Medium MS (<i>Murashige and Skoog</i>)	40
Gambar 3.3	Alat-alat dan bahan-bahan untuk sterilisasi eksplan dan penanaman dalam <i>Laminar air flow cabinet</i> (LAFC)	41
Gambar 3.4	Sterilisasi eksplan daun didalam Laminar	42
Gambar 3.5	Kalus dengan tekstur kompak dan berwarna kuning kecokelatan pada kombinasi zat pengatur tumbuh 2.4-D 1.75 mg/l dan kinetin 1.5 mg/l.....	43
Gambar 3.6	Penimbangan berat basah kalus secara aseptik dilakukan dalam Laminar.....	43
Gambar 3.7	Kalus yang dipisahkan dari eksplan daun	44
Gambar 3.8	Proses penggerusan kalus yang sudah kering menjadi serbuk halus	44
Gambar 3.9	Proses penyaringan sampel yang telah diekstraksi.	45

Gambar 3.10	Ekstrak kering <i>Morinda citrifolia</i> L. hasil penguapan	46
Gambar 3.11	Alur Penelitian.....	47
Gambar 4.1	Respon pembentukan kalus ditandai pembengkakan pada eksplan dan tonjolan berwarna putih disekitar daerah irisan luka pada kombinasi 2.4-D dan kinetin (1.75:1.5)	49
Gambar 4.3	Kalus dengan warna kuning kecokelatan	51
Gambar 4.4	Hasil analisis uji fitokimia terhadap kandungan senyawa fenolik pada sampel kalus dan sampel daun segar <i>M. citrifolia</i> L.....	55
Gambar 4.5	Hasil analisis uji fitokimia terhadap kandungan senyawa antrakuinon pada sampel kalus dan sampel daun segar <i>M. citrifolia</i> L.....	56
Gambar 4.6	Tonjolan warna kuning dan pembengkakan eksplan daun <i>M. citrifolia</i> L. terhadap respon pembentukan kalus berumur ± 5 minggu.....	61
Gambar 4.7	Tekstur Kalus kompak pada kombinasi 2.4-D dan Kinetin (1.25:1) pada umur ± 1.5 bulan	62
Gambar 4.8	Rerata Pertambahan Berat Basah Kalus (mg/hari) dari eksplan daun <i>M. citrifolia</i> L. dengan penambahan zat pengatur tumbuh 2.4-D dan kinetin pada medium MS	66
Gambar 4.9	Perkiraan reaksi antara senyawa fenolik dengan FeCl_3	70
Gambar 4.10	Hasil Uji Fitokimia dengan reaksi FeCl_3 yang menandakan reaksi positif mengandung senyawa fenolik pada sampel daun segar dan kalus <i>M. citrifolia</i> L	71
Gambar 4.11	Hasil Uji Fitokimia dengan reaksi KOH yang menandakan reaksi positif mengandung senyawa antarkuinon pada sampel daun segar dan reaksi negatif pada kalus <i>M. citrifolia</i> L.....	71
Gambar 4.12	Oksidasi Antrakuinon.....	73

Annisa Nur Fazrina, 2016
ANALISIS METABOLIT SEKUNDER KALUS Morinda citrifolia L. PADA MEDIUM MURAHSHIGE AND SKOOG (MS) DENGAN PENAMBAHAN ZAT PENGATUR TUMBUH 2,4-D DAN KINETIN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

- | | |
|---|----|
| A. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian..... | 91 |
| B. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian..... | 92 |

LAMPIRAN 2. Komposisi Medium

- | | |
|--|----|
| A. Komposisi medium <i>Murashige and Skoog</i> (George&Sherington, 1984) | 94 |
|--|----|

LAMPIRAN 3 Dokumentasi

- | | |
|---|----|
| A. Dokumentasi Hasil Kultur Kalus | 95 |
| B. Dokumentasi Kegiatan | 98 |

LAMPIRAN 4. HASIL PENGAMATAN DAN UJI STATISTIK

- | | |
|--------------------------|-----|
| A. Hasil Pengamatan..... | 104 |
| B. Uji ANOVA | 105 |